TEMPLATE PENULISAN

KOREOGRAFI “JUDUL”

Disusun oleh: Nama anggota kelompok dengan Jobdes sebagai Penata Rias dan Busana

**KONSEP DASAR PENGGARAPAN**

1. **TEMA**

Proses penggarapan kali ini, berangkat dari sebuah tema besar yang telah ditentukan, yaitu…… Tema tersebut dirumuskan sebagai sebuah konsep penggarapan karya tari dengan gagasan yang lebih tajam, yaitu ….. Gagasan tersebut diejawantahkan dalam sebuah konsep struktural yang akan menyusun koreografi secara utuh. Konsep penggarapan karya tari ini sebagai berikut.

Introduksi…

Bagian 1……

Bagian 2……

Bagian 3…..

Penutup ……

Dst….………………………………………………………………………………

1. **TATA RIAS BUSANA**

Dalam penggarapan koreografi ini, membutuhkan penggarapan karakter yang bervariasi. Hal tersebut diwujudkan melalui pola kreatif dalam pengolahan tata rias dan busana pada penari/ pendukung karya. Tata rias dan busana sangat berperan penting untuk mengaktualisasikan karakter yang diperankan oleh penari. Berikut ini disampaikan rancangan mengenai tata rias dan busana pada koreografi ini.….………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

* 1. **Tata Rias**

Tata rias penari dalam desain *corective make up* atau *fantasy make up* atau mengikuti ketentuan *makeup* tradisi tertetu*,* ataukah yang lainnya. Tata rias kali ini dijelaskan secara detail baik rias pada area wajah, kepala, hingga badan penari (jika ada). Berikut ini deskripsinya: (warna dasar *makeup,* karakter riasan mata, riasan rambut kepala/*hairdo*, dll). Sampaikan penjelasannya disajikan secara deskriptif juga teraktualisasi dalam gambar yang sesuai (boleh desain rias pada media kertas ataupu media wajah)

* 1. **Tata Busana**

Penggarapan kali ini, estetika juga dimunculkan melalui permainan transformasi desain kostum penari. Kebutuhan gerak yang hadir pada koreografi ini menjadi inspirasi tersendiri terhadap desain kostum. Berikut ini rancangan dasar mengenai kostum penari (jelaskan secara desktriptif dan sajikan gambaran desain kostum yang lengkap dengan dominasi warna yang muncul). Melalui gambaran desain yang demikian, maka penata rias dan busana membutuhkan waktu untuk melakukan eksplorasi bahan kain yang akan dipakai. Berdasarkan hasil ekpslorasi, penata rias dan busana memutuskan untuk menggunakan kain dengan jenis ….. yang berkarakter….. sebagai material awal pendukung terwujudnya desain kostum

Gambar 1.

Sket desain kostum penari 1/ penari 2/ penari 3 (jika berbeda disajikan desainnya)

(desain oleh: anggota kelompok, 2021)

Gambar 2.

Sket desain riasan wajah/ tangan/ kepala (sajikan konsep lebih detail)

(desain oleh: anggota kelompok, 2021)

**PROSES PENGGARAPAN ELEMEN RIAS BUSANA**

1. **PERANCANGAN**

Sub bab ini berisikan informasi mengenai rancangan tata rias dan busana yang akan diproduksi

….…………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. **PRODUKSI**

Sub bab ini berisikan informasi mengenai proses produksi yang dilakukan oleh penata rias dan busana dari awal hingga terwujudnya riasan dan kostum pendukung karya. Pada penataan busana, penjelasan dimulai dari proses eksplorasi bahan kain hingga pada proses pembentukan (menjahit). Pada penata rias, penjelasan dimulai dari proses eksplorasi bahan riasanyang dapat membantu hingga pada proses memadupadankan riasan wajah dan tubuh.

….…………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. **APLIKASI dan EVALUASI**

Sub bab ini berisikan informasi mengenai teknik pemasangan dan pemakaian kostum juga riasan wajah hingga tubuh. Teknik pemasangan atasan (jika ada), pemasangan bawahan (jika ada), pemasangan kain (jika ada), pemasangan aksesoris (jika ada). Teknik aplikasi riasan juga disampaikan secara deskriptif ditambah dengan wujud gambar/ foto hasil riasan secara khusus, baik pada wajah, rambut kepala, hingga tubuh. Pemanfaatan warna dan desain motif tertentu juga diharapkan dapat diinformasikan pada sub bab ini. Misalnya seperti dalam contoh:

Gambar 3.

Teknik pemasangan kostum atasan/ bawahan, atau pemasangan aksesoris kepala/ tangan/ kaki/ dsb

(foto: nama dokumentator, 2021)

Gambar 4.

Riasan wajah penari (tampak depan/ samping)

(foto: nama dokumentator, 2021)

Gambar 5.

Riasan rambut kepala penari ( tampak depan/ tampak samping/ tampak belakang)

(foto: nama dokumentator, 2021)

….………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….